

Strategi Pembelajaran Berbasis Literasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD

Aulia Nurul Azizah, Ririn Amelia, Yumna Qonaati, Dewi Indrapangastuti

Universitas Sebelas Maret
aulianazizah29@student.uns.ac.id

Article History

accepted 1/7/2026

approved 1/8/2026

published 21/9/2026

Abstract

Reading ability is a crucial skill for elementary school students' learning success, but reading literacy in Indonesia is still considered low based on PISA. This study aims to analyze the effectiveness of literacy-based learning strategies in improving elementary school students' reading ability through a literature review. Articles were searched through Google Scholar using keywords related to learning strategies, reading literacy, and elementary school students with a publication range of 2016–2025. A total of 11 articles were analyzed. The results of the study indicate that the DRTA strategy, 10–15 minutes of reading habit, PORPE, and KWL can improve students' reading comprehension, vocabulary, critical thinking, and communication. The success of the strategy is influenced by student enthusiasm, the availability of literacy resources, and school support. Thus, literacy-based learning is effective in improving elementary school students' reading ability and needs to be implemented sustainably.

Keywords: *Learning Strategies, Reading Literacy, Literature Review, Indonesian Language, Elementary School Students*

Abstrak

Kemampuan membaca merupakan keterampilan penting bagi keberhasilan belajar siswa SD, tetapi literasi membaca di Indonesia masih tergolong rendah berdasarkan PISA. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas strategi pembelajaran berbasis literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD melalui kajian literatur. Artikel ditelusuri melalui Google Scholar menggunakan kata kunci terkait strategi pembelajaran, literasi membaca, dan siswa SD dengan rentang publikasi 2016–2025. Sebanyak 11 artikel dianalisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi DRTA, pembiasaan membaca 10–15 menit, PORPE, dan KWL dapat meningkatkan pemahaman bacaan, kosakata, berpikir kritis, dan komunikasi siswa. Keberhasilan strategi dipengaruhi oleh antusiasme siswa, ketersediaan sarana literasi, dan dukungan sekolah. Dengan demikian, pembelajaran berbasis literasi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD dan perlu diterapkan secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran, Literasi Membaca, Kajian Literatur, Bahasa Indonesia, Siswa SD.*



PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran karena melalui membaca seseorang dapat memperoleh berbagai pengetahuan sebagai bekal untuk mencapai kesuksesan (Wulanjani dkk., 2019). Hodson dan Markwalder (2025) juga menunjukkan bahwa kegiatan membaca dapat mendukung pemerolehan makna kata dan pengembangan kosakata siswa. Kemajuan zaman menjadikan kegiatan membaca dan menulis semakin diperlukan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan serta memperluas wawasan (Sari, 2021). Pentingnya kemampuan membaca pada jenjang sekolah dasar juga terlihat dari kajian Zakaria dkk. (2023) yang menyatakan bahwa bahan bacaan yang disesuaikan dengan kebiasaan, tradisi, dan lingkungan siswa dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran membaca.

Literasi membaca merupakan salah satu hal yang penting dalam keberhasilan pembelajaran siswa karena kemampuan membaca yang baik dapat mendukung pencapaian akademik siswa (Mihret dan Joshi, 2025). Senada dengan pendapat tersebut, Syajida dkk., (2024) menyatakan bahwa peningkatan kemampuan bagi siswa sangatlah penting, apalagi untuk siswa Sekolah Dasar. Kemampuan membaca ini tidak hanya semata-mata untuk meraih prestasi akademik yang unggul saja, tetapi juga menjadi dasar dalam pengembangan diri sepanjang hayatnya. Melalui membaca, siswa dapat mengakses informasi, mengembangkan kosakata, dan meningkatkan pemahaman konsep siswa (dalam Faridah dkk, 2023). Dengan demikian, pengembangan literasi membaca perlu diarahkan pada kegiatan yang tidak hanya membiasakan siswa membaca, tetapi juga membantu siswa memahami dan mengolah informasi yang diperoleh dari teks.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa SD di Indonesia masih perlu mendapat perhatian. Hal ini terlihat dari hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 yang menunjukkan bahwa skor literasi membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) (Naurah, 2023). Pada 2019, Indonesia berada di peringkat ke-62 dari 70 negara dan termasuk dalam 10 negara dengan tingkat literasi terendah (Bastin, 2022: 20). Menurut Anjani, dkk., (2025), beberapa faktor yang turut andil dalam minimnya minat baca siswa diantaranya yaitu metode pembelajaran yang monoton, ketidakmampuan siswa dalam mendapatkan akses rujukan bacaan yang menarik, dan kurangnya dorongan dari sekolah, serta keluarga dalam membangkitkan kebiasaan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan memahami isi bacaan, menarik kesimpulan, dan menafsirkan makna teks secara mendalam. Minimnya kemampuan membaca ini dapat menimbulkan persoalan dalam menerima perkembangan teknologi dan komunikasi yang saat ini sedang terjadi (Dinihari dkk., 2025).

Sebagai mata pelajaran yang berperan besar dalam pengembangan kemampuan berbahasa, Bahasa Indonesia memiliki potensi dalam menumbuhkan budaya literasi, seperti menjadi alat berpikir yang membantu siswa mengamati, bertanya, menafsirkan, dan mengungkapkan pendapat (Saputra, dkk., 2025). Selain itu, Kurniawan (dalam Faujiah dkk., 2021) menjelaskan bahwa Pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan secara terpadu untuk membekali siswa agar mampu berkomunikasi dengan baik melalui pengembangan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dalam mendukung perkembangan pengetahuan, kemampuan berbahasa, serta sikap positif siswa terhadap Bahasa Indonesia (Hoerdin, 2023). Hal tersebut sejalan dengan Ramadhan dkk., (2025) yang menempatkan gerakan literasi sebagai bagian penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Kegiatan literasi yang meliputi membaca, menulis, berbicara, dan menyimak memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan literasi siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, kreatif, dan kontekstual dengan

kehidupan siswa.

Salah satu pendekatan yang banyak dikembangkan adalah strategi pembelajaran berbasis literasi. Metode pembelajaran literasi merupakan pendekatan pendidikan yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi pada siswa. Karmilah dan Yuniarti (2025) menjelaskan bahwa penerapannya melibatkan berbagai strategi dan teknik untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Pembelajaran berbasis literasi tidak hanya dilakukan melalui kegiatan membaca secara rutin, tetapi juga dengan memanfaatkan bahan bacaan yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan siswa. Zakaria dkk., (2023) menunjukkan bahwa bahan bacaan berbasis budaya lokal dapat meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa SD. Kegiatan literasi dapat dilakukan melalui tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran dengan berbagai aktivitas, seperti membaca mandiri, membaca bersama, membaca terbimbing, diskusi, serta penggunaan bahan bacaan cetak dan digital.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi literasi dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Ramadhan dkk., (2025) menemukan bahwa kegiatan membaca secara rutin dan diskusi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca serta pemahaman siswa. Sementara itu, Wijaya (2025) menunjukkan bahwa program literasi berbasis sekolah dapat meningkatkan kompetensi membaca melalui penguatan kemampuan guru dan penyediaan bahan bacaan yang sesuai dengan konteks siswa. Faktor pendukungnya meliputi strategi pembelajaran, ketersediaan bahan bacaan, motivasi guru, dan dukungan kepala sekolah.

Berdasarkan penelitian tersebut, strategi pembelajaran berbasis literasi memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD. Namun, ketiga penelitian tersebut memiliki fokus yang berbeda, yaitu bahan bacaan berbasis budaya, gerakan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dan program literasi berbasis sekolah. Meskipun ketiganya menunjukkan hasil positif terhadap pengembangan kemampuan literasi siswa, efektivitas strategi pembelajaran berbasis literasi dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di SD masih perlu dikaji lebih mendalam. Kajian tersebut diperlukan untuk mengidentifikasi strategi yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan literasi siswa secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas berbagai strategi pembelajaran berbasis literasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang bertujuan untuk mengkaji strategi pembelajaran berbasis literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Verdianto dan Muspawi, (2025) menyatakan bahwa tinjauan pustaka merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau pembahasan teoritis dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel ilmiah yang memiliki kaitan dengan topik yang diteliti. Proses pencarian literatur pada artikel ini dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber ilmiah seperti jurnal nasional maupun internasional, prosiding, *e-book*, serta karya ilmiah lain yang relevan melalui *database Google Scholar*. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran literatur meliputi “Strategi Pembelajaran”, “Literasi Membaca”, “Kajian Literatur”, “Bahasa Indonesia”, dan “Siswa SD”. Kriteria pemilihan sumber dibatasi pada publikasi sepuluh tahun terakhir (2016–2025) agar informasi yang dianalisis tetap aktual dan sesuai dengan perkembangan kurikulum terbaru. Setelah sumber terkumpul, proses seleksi literatur mengadaptasi tahapan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), meliputi identifikasi,

penyaringan (*screening*) melalui judul dan abstrak, penilaian kelayakan (*eligibility*) melalui isi artikel, serta penetapan literatur yang sesuai (*included*). Literatur yang lolos seleksi kemudian dianalisis secara mendalam untuk menemukan konsep, pendekatan, dan temuan-temuan penting yang dapat dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran berbasis literasi merupakan pendekatan yang menekankan aktivitas membaca, menulis, berpikir kritis, dan refleksi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Menurut Asyari, dkk., (2025), strategi literasi yang efektif melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan memahami teks, mendiskusikan isi bacaan, serta mengembangkan interpretasi terhadap informasi yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan Efeni (2025) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran berbasis literasi membantu siswa membangun makna melalui pembacaan teks secara mendalam dan berkelanjutan. Lebih lanjut, Inda, dkk., (2025) menegaskan bahwa strategi literasi tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga membentuk kebiasaan belajar yang lebih mandiri dan reflektif. Hal tersebut sejalan dengan Prasetyo (2025) yang menunjukkan bahwa strategi metakognitif melalui kegiatan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi dapat meningkatkan keterampilan membaca, pemahaman, kemandirian, dan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar.

Kemampuan membaca pada siswa Sekolah Dasar bukan hanya kegiatan melafalkan tulisan, tetapi merupakan proses memahami, menafsirkan, dan mengolah informasi dari teks untuk memperoleh pemahaman yang utuh (Qondias, 2025). Septia, dkk., (2025) juga berpendapat bahwa membaca menuntut keterampilan berpikir kritis agar siswa mampu menarik kesimpulan, menilai isi bacaan, dan menggunakan informasi secara tepat. Namun, efektivitas pembelajaran berbasis literasi masih menghadapi berbagai hambatan, seperti rendahnya minat atau motivasi membaca, penerapan pembelajaran yang belum optimal, keterbatasan sarana literasi, dan kurangnya dukungan orang tua (Shinta & Jewarut, 2025). Sejalan dengan itu, Yuliana dkk. (2025) mengungkapkan bahwa rendahnya motivasi membaca, hambatan fisiologis yang tidak terdeteksi, dan metode pembelajaran yang monoton turut menghambat keberhasilan literasi. Selain itu, lingkungan kelas, keterbatasan bahan bacaan, kurangnya pelatihan profesional guru, kurikulum yang kaku, dan keterbatasan waktu juga menjadi tantangan (Nurvianti dkk., 2025). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat serta dukungan sekolah dan keluarga untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa SD.

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu, terdapat beberapa strategi pembelajaran berbasis literasi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar. Strategi tersebut meliputi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), pembiasaan membaca 10–15 menit, PORPE (*Predict, Organize, Repeat, Practice, Evaluate*), *Know Want to Learn* (KWL), serta literasi sastra berbantuan media *TikTok*. Hasil kajian dari penelitian-penelitian tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kajian Strategi Pembelajaran Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD

No.	Strategi	Judul Artikel	Pengarang	Kesimpulan Isi Artikel
1.	<i>Directed Reading Thinking Activity (DRTA)</i>	<i>Effectiveness of DRTA in Improving the Reading Comprehension of Grade Three Pupils; The Effect of DRTA Learning Strategy and Reading Interest for Reading Comprehension Ability; Studi Komparasi Antara Strategi Pembelajaran DRTA dan Strategi Pembelajaran PQRS Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Membaca</i>	Abenojar (2024); Susanto (2016:91) dalam Annida dkk. (2018); Al Odwan (2012:139) dalam Prastitiningt yas (2020)	DRTA terbukti efektif meningkatkan pemahaman membaca siswa SD. Strategi ini menekankan proses berpikir tingkat tinggi dan memberikan pedoman kepada pembaca untuk memahami dan menyerap informasi, membuat prediksi, menilai, dan mengambil keputusan berdasarkan teks.
2.	Pembiasaan membaca 10–15 menit	<i>Efektivitas Pelaksanaan Literasi Baca Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 06 Belangko</i>	Wisda (2025)	Pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran terbukti dapat meningkatkan minat baca sekaligus membentuk kebiasaan membaca siswa secara berkelanjutan. Pembiasaan ini juga membantu meningkatkan pemahaman bacaan, memperkaya kosa kata, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan kemampuan komunikasi lisan siswa.

3.	PORPE (Predict, Organize , Repeat, Practice, Evaluate)	<i>Penerapan Strategi PORPE Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman; Optimalisasi Pembelajaran: Penerapan Strategi PORPE untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah</i>	Nikmatulaili & Hariani (2019); Fadilah dkk. (2024); Wati & Suhardi (2021)	PORPE dirancang untuk meningkatkan pemahaman teks melalui kegiatan merancang, mengamati, dan mengevaluasi isi bacaan. Siswa yang belajar dengan strategi PORPE memiliki kemampuan membaca pemahaman yang lebih baik dibandingkan strategi lainnya dan dapat memahami materi yang diajarkan secara lebih optimal.
4.	Know Want to Learn (KWL)	<i>Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Melalui Metode KWL (Know, Want to Know, & Learned) pada Materi Cerita Rakyat Kelas 4 SD Negeri Turus</i>	Alhidri dkk. (2025); Lapi, Madjid, & Muhammad iah (2023)	KWL mencakup tiga fase, yaitu apa yang sudah diketahui siswa, apa yang ingin mereka ketahui, dan apa yang telah mereka pelajari. Penerapan strategi KWL mampu meningkatkan keterampilan literasi, pemahaman konsep, motivasi, aktivitas belajar, dan keaktifan siswa dalam bertanya.

5.	Literasi sastra berbantuan <i>TikTok</i>	<i>Implementasi Media Sosial Aplikasi TikTok sebagai Media Memperkuat Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar; Pembelajaran Sastra Anak Dalam Membentuk Karakter Di Sekolah Dasar</i>	Kusumandaru et al. (2022); Hafizah et al. (2022)	Literasi sastra yang dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks fiksi dan nonfiksi menjadi lebih efektif ketika peserta didik menonton video terkait melalui aplikasi <i>TikTok</i> . Media tersebut memungkinkan penyajian fiksi dan nonfiksi dalam bentuk visual dan auditori yang variatif sehingga memperkaya kosakata siswa, meningkatkan pengetahuan siswa tentang sastra serta keterlibatan belajar. Aktivitas membaca, menulis, atau menggambar juga menjadi strategi penting dalam pembelajaran sastra anak.
----	--	---	--	--

Sumber: Hasil analisis kajian literatur

Berdasarkan hasil kajian pada Tabel 1, strategi pembelajaran berbasis literasi memiliki berbagai bentuk penerapan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Keberhasilannya juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dalam lingkungan sekolah. Penerapan studi kajian literatur disertai dengan faktor pendukung, beberapa faktor pendukung pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan penelitian dari (Hasanah 2024) yaitu antusiasme peserta didik, suasana belajar yang menyenangkan, rasa aman dan nyaman, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Kebijakan kepala sekolah dalam menerapkan literasi secara rutin serta penyediaan ruang baca atau perpustakaan yang nyaman dengan berbagai macam buku bacaan juga dapat menunjang minat siswa dalam literasi.

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis literasi efektif meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa SD. Pendekatan ini menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan, dengan efektivitas yang didukung oleh peran guru, fasilitas sekolah, dukungan orang tua, dan kebijakan pemerintah. Secara keseluruhan, strategi literasi perlu diterapkan secara konsisten melalui kerja sama antara sekolah dan keluarga agar mampu membentuk siswa yang literat dan siap menghadapi tuntutan era informasi.

SIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis literasi secara umum efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan ini membantu siswa memahami teks dengan lebih baik, menumbuhkan minat membaca, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Efektivitas tersebut sangat bergantung pada kemampuan guru dalam

merancang kegiatan literasi yang bermakna, ketersediaan bahan bacaan yang sesuai dan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan literasi. Implikasinya, sekolah perlu memperkuat budaya literasi melalui penyediaan sarana pendukung, peningkatan kompetensi guru, serta penerapan kegiatan literasi secara berkelanjutan. Guru juga perlu mengembangkan pembelajaran yang memberi ruang bagi siswa untuk aktif membaca, memahami, dan merefleksikan informasi. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan studi lapangan untuk melihat bagaimana penerapan pembelajaran berbasis literasi bekerja pada berbagai konteks kelas dan karakteristik siswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi inovasi pembelajaran literasi yang sesuai dengan perkembangan kurikulum dan teknologi agar peningkatan kemampuan membaca siswa dapat dicapai secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abenojar, M. B. (2024). Effectiveness of Directed Reading Thinking Activity (DRTA) in Improving the Reading Comprehension of Grade Three Pupils. *International Journal of Open-access, Interdisciplinary and New Educational Discoveries of ETCOR Educational Research Center (iJOINED ETCOR)*, 3(2), 435-446.
- Alhidri, W., Tofani, D., & Ratnaningsih, A. (2025). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Melalui Metode KWL (Know, Want to Know, & Learned) pada Materi Cerita Rakyat Kelas 4 SD Negeri Turus. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 10-10.
- Anjani, N., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). Tinjauan Literatur tentang Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(2), 3919-3935.
- Annida, A. I., Slamet, St. Y., & Winarni, R. (2018). The Effect of Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Learning Strategy and Reading Interest For Reading Comprehension Ability. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* (Vol. 1, No. 1).
- Asyari, N., & Prasetyo, K. B. (2025). Strategi Peningkatan Literasi Membaca Melalui Pendekatan Whole Language Pada Siswa Kelas IV di UPT SD Negeri Sinar Mulyo. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 185-193.
- Bastin, N. (2022). Reading and Writing Literacy Skills. Sidoarjo: Nahason Bating
- Dinihari, Y., Wiyanti, E., Solihatun, S., Nazellina, D., & Musringudin, M. (2025). Strategi Literasi dan Numerasi Bagi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Biologi dan Sains*, 4(1), 16-26.
- Efeni, N. I. H. (2025). Strategi Pembelajaran Efektif Guru dalam Meningkatkan Literasi Siswa Tingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 35-48.
- Fadilah, W. A., Carlian, Y., & Pratiwi, I. M. (2024). Optimalisasi Pembelajaran: Penerapan Strategi PORPE untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 73-84.
- Fafa, R. I. (2024). *The Influence of Using Porpe (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate) Strategy Towards Studentsreading Comprehension Of Narrative Text At The 8th Grade of SMPN 1 Sidomulyo* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Faujiah, S., Mayasari, L. I., & Ulfa, M. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Pelajaran Bahasa Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma*

Negara III (pp.165-169).

<https://www.jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1294>.

- Hafizah, H., Rahmat, A., & Rohman, S. (2022). Pembelajaran Sastra Anak dalam Membentuk Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 7(2), 137-144.
- Hasanah, O. N. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1).
- Hodson, J., & Markwalder, U. (2025). Do Dictionary Definitions Support Seventh Graders' Acquisition Of Word Meaning While Reading?. *L1-Educational Studies in Language and Literature*, 25(1), 1-18.
- Hoerudin, C. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Scramble. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 4(2), 328-339.
- Humayra, N. S., Ananti, H. F., Norlia, N., & Murdianingsih, A. (2025). Integrasi Teori Pembelajaran Bahasa untuk Penguatan Pembelajaran Abad Ke-21 dalam Konteks Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(1), 577-588.
- Inda, F. K., Moi, M. A., Moi, M. A., Beru, M. Y., & Lawe, Y. U. (2025). Strategy for Building Literacy-Based Elementary Schools Towards a Progressive Culture. *Journal of Internship and School Imagery*, 3(3), 215-224.
- Karmilah, L., & Yuniarti, Y. (2025). Strategi Efektif Guru dalam Meningkatkan Literasi Dan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 7(1), 116-126.
- Kusumandaru, A. D., & Rahmawati, F. P. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi TikTok sebagai Media Menguatkan Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4876-4886.
- Mihret, G., & Joshi, J. (2025). The Relationship Between Students' Reading Skill and Academic Achievement: A Comprehensive Investigation. *International Journal of Research Publication and Reviews*, 6(2), 2171-2181.
- Naurah, N. (2023). Studi PISA 2022: Skor Literasi Membaca Indonesia Catatkan Rekor Terendah Sejak Tahun 2000. *Goodstats*. Diakses pada tanggal 3 November 2025, dari <https://goodstats.id/article/studi-pisa-2022-skor-literasi-membaca-indonesia-catatkan-rekor-terendah-sejak-tahun-2000-Ekt0x>
- Nikmatulaili, R., & Hariani, S. (2019). Penerapan Strategi Predict, Organize, Rehearse, Practice, And Evaluate (PORPE) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(5), 3439-3448.
- Nurvianti, N., Hairani, H., & Hanifah, U. (2025). Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Inovatif di Kelas. *PENSA*, 7(1), 44-63.
- Prasetyo, T., Rasmitadila, R., & Amalia, R. (2025). Strengthening Elementary Students' Reading Skills through Metacognitive Strategies: Insights from a Systematic Review. *International Journal of Elementary Education*, 9(4), 708-715. <https://doi.org/10.23887/ijee.v9i4.102117>
- Prastitiningtyas, D. P. (2020). Studi Komparasi Antara Strategi Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dan Strategi Pembelajaran Preview Question Read Summarize and Test (PQRST) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Ditinjau dari Minat Membaca (Penelitian Eksperimen pada Peserta

- Didik Kelas IV SD Negeri di Kecamatan Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020).
- Qondias, D. (2025). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Katolik Watuwula. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 4(4), 371-380.
- Ramadhan, S., Sahril, & Syarifuddin. (2025). The Literacy Movement of Indonesia Language Learning in Elementary School. *El Midad: PGMI Department Journal*, 17(1), 97–112.
- Saputra, E. E., Kasmawati, K., & Parisu, C. Z. L. (2025). Penguatan Literasi Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar melalui Strategi Pembelajaran yang Mendorong Berpikir Kritis dan Kreatif. *Jurnal Abdi Masyarakat dan Pemberdayaan Inovatif*, 1(1), 80-93.
- Sari, W. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Literasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDIT Iqra 2. *JPI: Jurnal Pustaka Indonesia*, 1(1), 44-55.
- Septia, M., Chandra, & Kharisma, I. (2025). Kemampuan Berfikir Kritis dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(3), 5837-5855.
- Shinta, S. & Jewarut, S. (2025). Analisis Faktor Penghambat dalam Upaya Meningkatkan Literasi membaca pada Siswa Kelas II di Sekolah Dasar Negeri 03 Bengkayang. *Pedas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10,(02), 237-245.
- Syajida, N., & Ahyadi, N. (2024). Strategi Pembelajaran yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD/MI. *Passikola: Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 50-62.
- Wijaya, A. W. A. (2025). School-Based Literacy Program to Improve Students' Reading Competencies In Early Years Of Primary Education In Rural Areas. *International Journal of Indonesian Education and Teaching*, 9(1), 1–19. <https://doi.org/10.24071/ijiet.v9i1.9734>
- Wisda, H. (2025). Efektivitas Pelaksanaan Literasi Baca Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 06 Belangko. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 6(2), 201-209.
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26-31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3>
- Yuliana, R., Taufiq, M., & Hidayati, B. R. (2025). Analisis Faktor-faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Negeri 1 Peresak. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 242-256.
- Zakaria, Z., Sunendar, D., & Damaianti, V. S. (2023). Cultural Literacy-Based Reading Materials for Elementary School Students. In A. Amrullah et al. (Eds.), *ACCESS 2021* (pp. 150–157). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-21-3_17.